

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan hasil deskripsi serta interpretasi data yang penulis lakukan pada bab IV maka penulis dapat menjelaskan beberapa kesimpulan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan pola asrama dalam upaya meningkatkan mutu lulusan pendidikan Agama Islam di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Provinsi Sulawesi Tenggara, pada dasarnya telah berjalan dengan baik. jika dilihat dari bangunan fisik dan kurikulumnya maka pola pendidikan asrama di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 adalah sebagai berikut:
  - a. Bangunan Fisik, dapat dikategorikan dalam pesantren Modern yang memiliki pola IV yakni telah memiliki masjid, rumah pimpinan/pengasuh Pondok pesantren, asrama santri, ruang kelas belajar, koperasi, tempat keterampilan seperti keterampilan jahit menjahit, pertanian, dan keterampilan mini pabrik roti beserta semua fasilitas yang dibutuhkan dalam hal keterampilan-keterampilan tersebut.
  - b. Kurikulum, dapat dikategorikan dalam pesantren pola III yakni pada pola ini materi pelajaran telah dilengkapi dengan mata pelajaran umum, dan ditambah pula dengan memberikan aneka macam pendidikan Agama Islam dan pendidikan lainnya, seperti keterampilan *life skill*, kepramukaan,

olahraga, kesenian, dan pendidikan berorganisasi, juga sebagian telah melaksanakan program pengembangan masyarakat.

Adapun pola pembinaan yang dilaksanakan oleh pihak Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu dengan melakukan program dengan kegiatan padat jam yaitu aktivitas santri dimulai dari bangun tidur pada pukul 04.00 WITA, sampai dengan tidur kembali pada pukul 22.00 WITA, dengan tetap terdapat pengaturan sistem yang diatur pada saat santriwati tidur dengan selogan *Al-Ma'hadu Laa Yanamu Abadan* (pondok tidak pernah tidur) sehingga pada saat santriwati tidur masih terdapat kegiatan pembinaan lainnya berupa tanggung jawab untuk ikut menjaga ketenangan dan keamanan pondok, seperti sistem jaga malam yang dilakukan santriwati yang telah diatur penjadwalannya. Upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan Agama Islam lebih diarahkan pada sistem pemebejaraan aktif dengan pola padat jam aktivitas dengan melalui upaya pembinaan secara intensif, integral/terpadu dan komprehensif. Yang mana pelaksanaan pendidikan pola asrama ini terlihat pada aktivitas santriwati yang sistemik berdasar waktu/jadwal kegiatan yang telah disepakati dan ditetapkan oleh pihak pesantren. Beberapa pelajaran tambahan yang dilakukan pihak pesantren adalah adanya pembelajaran pada siang dan malam hari.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan pola asrama dalam upaya meingkatkan mutu lulusan pendidikan Agama Islam di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu:
  - a. Faktor internal, diantaranya adalah input santriwati yang tersaring serta kondisi yang heterogen, kemudian faktor integritas yang dimiliki para ustadz dan ustadzah, aplikasi menejemen yang baik, implementasi kurikulum KMI,

dan upaya peningkatan mutu lulusan Pendidikan Agama Islam masih tetap mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan walaupun ini belum terlaksana secara menyeluruh.

- b. Faktor eksternal diantaranya adalah pertama, kondisi lingkungan yang strategis dan sangat kondusif dari segi keamanan dan kenyamanan dalam hal kondisi dan interaksi belajar mengajar. Kedua, dukungan masyarakat yang semakin terbangun yang bertempat tinggal; di sekitar Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 yang mayoritas Muslim. Ketiga, kepercayaan dan dukungan orang tua wali santriwati terhadap pihak pengelola Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Provinsi Sulawesi Tenggara.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk pelaksanaan pendidikan pola asrama dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan Agama Islam di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Provinsi Sulawesi Tenggara yaitu dengan selalu melakukan pengawalan, pengarahan, pengontrolan, motivasi dan evaluasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas para ustadz dan ustadzah agar dapat memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, membangun penguatan jaringan kerja dengan pihak-pihak yang berwenang, peduli dan memiliki kepentingan dengan peningkatan mutu pendidikan, dan upaya khusus yang harus dilakukan oleh pihak pesantren yaitu memperhatikan, memahami, dan secara bertahap dan paripurna melaksanakan kedelapan Standar Nasional pendidikan.

3. Hasil (output) dari pelaksanaan pendidikan pola asrama dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan Agama Islam di Podnok Modern Darussalam Gontor

Putri Kampus 4 Provinsi Sulawesi Tenggara meliputi tiga aspek penilaian, sebagai berikut:

- a. Aspek kognitif yang mana berkisar pada tingkat pengetahuan, pemahaman, analisis sintesis, dan evaluasi berupa nilai dari prestasi atau hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Provinsi Sulawesi Tenggara di atas nilai standar (KKM)
- b. Aspek afektif berkisar pada pemahaman dan pengamalan nilai-nilai khususnya yang terkait dengan sikap dan perilaku santriwati diantaranya adalah sikap kemandirian pada saat mengambil keputusan dan melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan, kesopanan dalam berbicara dengan sesama guru dan temannya, kejujuran, kebersihan, ke-*Istiqomah*-an, kerjasama, sikap kedisiplinan dalam mengikuti segala kegiatan dan aturan atau tata tertib yang ada di pesantren tersebut, dan sebagainya.
- c. Aspek psikomotorik, yang berkisar pada pengaplikasian praktik dan tindak lanjut dari kedua aspek yang disebut di atas berupa keterampilan (*habluminallah*, *habluminnas*, dan *hablumminal'alam*), dengan demikian peningkatan mutu lulusan pendidikan Agama Islam dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan, jika ada pula usaha meningkatkan kreativitas dan keterampilan ustadz dan ustadzah. Upaya ini dilakukan karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin kreatif dan terampil ustadz dan ustadzahnya, semakin baik tingkat pengetahuan dan pemahaman santriwati terhadap ilmu Pendidikan Agama Islam dan semakin baik akhlak santriwati

yang ada di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Provinsi Sulawesi Tenggara.

## **B. Implikasi Penelitian**

Pelaksanaan pendidikan pola asrama dalam upaya meningkatkan mutu lulusan Pendidikan Agama Islam di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 4 Provinsi Sulawesi Tenggara dapat berlangsung dengan baik dan saling bersinergi antara pengasuh, para staf pembantu pengasuh, ustadzah dan para pengurus. Hal ini membutuhkan konsistensi dan komitmen yang kuat dari penyelenggara pendidikan di pesantren agar santriwati terlatih untuk dapat menyesuaikan diri dan betah tinggal dan belajar di pesantren. dan bagi seluruh stakeholder bisa bekerjasama untuk memberikan spirit dan ruang gerak yang luas kepada lembaga-lembaga pendidikan yang menggunakan fasilitas asrama sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan, terutama kepada lembaga pendidikan pesantren dalam meningkatkan mutu lulusan pendidikan Agama Islam santriwati termasuk di dalamnya berupa pendanaan hidup berupa materi, tenaga, dan pikiran serta gagasan, juga pelatihan-pelatihan serta fasilitas yang layak kepada ustadz dan ustadzah dalam meningkatkan empat kompetensinya yakni kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, kompetensi profesionalisme, dan juga dapat ditambah dengan kompetensi kepemimpinan dalam menjalankan tugasnya dan menerapkan aturan-aturan yang relevan dengan melihat dan memperhatikan kondisi peserta didik serta memberikan daya dukung terhadap segala kebutuhan santriwati terutama yang berkaitan dengan pengadaan buku referensi atau penunjang mata pelajaran dan subsidi pendidikan kepada santriwati sebagai upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan Agama Islam dan mutu pendidikan pada umumnya.